



INTISARI

Penelitian ini merupakan studi peristiwa (*event study*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya fenomena *overreaction* pada pengumuman laporan keuangan selama periode pengamatan. Metoda yang dipilih peneliti untuk mengestimasi return sekuritas adalah dengan menggunakan *market-adjusted model*. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kategori indeks Kompas100 selama periode 2016-2018. Pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov* data sampel dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan alat uji statistik *One-Sampel T-Test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan return pada *event date* terjadinya perubahan harga saham secara ekstrem pada saham kategori *winner* dan *loser* dengan hari setelah terjadinya peristiwa perubahan harga saham secara ekstrem.

Hasil uji t pada saham kategori *winner* sebelum terjadinya peristiwa pengumuman laporan keuangan yang nilai AAR cenderung negatif kemudian AAR berubah menjadi positif sebesar 0,0474 pada saat tanggal pengumuman laporan keuangan ($t = 0$). Setelah terjadinya peristiwa pengumuman laporan keuangan, investor tidak terlihat mengoreksi harga saham sebagai indikasi bahwa telah bereaksi berlebihan. Dari uji yang dilakukan terlihat bahwa tidak terjadi pembalikan setelah terjadinya peristiwa pengumuman laporan keuangan. Sebaliknya AAR terlihat tetap positif dan signifikan secara statistik bahkan hingga hari ke-10 setelah pengumuman laporan keuangan. Hasil uji t pada saham kategori *loser* sebelum terjadinya peristiwa pengumuman laporan keuangan yang nilai AAR cenderung berfluktuatif kemudian AAR berubah menjadi negatif sebesar -0,0575 pada saat tanggal pengumuman laporan keuangan ($t = 0$). Setelah terjadinya peristiwa pengumuman laporan keuangan, investor tidak terlihat mengoreksi harga saham sebagai indikasi bahwa telah bereaksi berlebihan. Dari uji yang dilakukan terlihat bahwa tidak terjadi pembalikan setelah terjadinya peristiwa pengumuman laporan keuangan. Hasil uji t pada AAR saham kategori *loser* yang tidak mampu mengungguli saham *winner*, yang mana selisih AAR *loser* dan *winner* adalah lebih dari 0 (nol) yaitu sebesar 0,0301 dengan t-stat sebesar 0,949. AAR saham *loser* dan *winner* tidak mengalami pembalikan setelah peristiwa pengumuman laporan keuangan. Dari hasil pengujian tersebut mengindikasikan tidak terjadinya fenomena *overreaction* terhadap pengumuman laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia secara tidak signifikan.

Kata kunci: *event study, overreaction, market-adjusted model*



ABSTRACT

This research is an event study. The purpose of this study is to examine whether there is an overreaction phenomenon in the announcement of financial statements during the observation period. The method chosen by researchers to estimate the return of securities is to use the market-adjusted model. The sample used in this study are stocks listed on the Indonesia Stock Exchange in the Kompas100 index category during the 2016-2018 period. Testing Kolmogorov Smirnov normality sample data is done before testing the hypothesis. Hypothesis testing uses the One-Sampel T-Test statistical test tool to determine whether there is a difference in return on the event date of extreme changes in stock prices in the winner and loser categories of shares with the day after the event of extreme stock price changes.

T test results on the winner category stock prior to the announcement of the financial statement event which AAR value tends to be negative then AAR changed to positive at 0.0474 on the date of the announcement of financial statements ($t = 0$). After the announcement of the financial statements, investors do not appear to correct stock prices as an indication that they have overreacted. The test shows that there was no reversal after the announcement of the financial statements. On the contrary, AAR was seen to remain positive and statistically significant even to the 10th day after the announcement of the financial statements. T test results on loser category shares prior to the announcement of financial statement events which AAR value tends to fluctuate then AAR changes to negative of -0.0575 on the date of the announcement of financial statements ($t = 0$). After the announcement of the financial statements, investors do not appear to correct stock prices as an indication that they have overreacted. The test shows that there was no reversal after the announcement of the financial statements. T test results on AAR shares in the loser category that are unable to outperform the winner shares, where the difference between AAR losers and winners is more than 0 (zero) in the amount of 0.0301 with a t-stat of 0.949. AAR loser and winner shares did not experience a reversal after the announcement of the financial statements. The test results indicate that there is no overreaction phenomenon in the announcement of financial statements on the Indonesia Stock Exchange insignificantly.

Key words: *event study, overreaction, market-adjusted model*